

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan beras di Provinsi Bali tahun 2006-2022 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara bersama-sama variabel tenaga kerja petani, luas lahan panen padi, jumlah penduduk, dan produksi jagung mempengaruhi ketersediaan beras di Provinsi Bali tahun 2006-2022.
- 2) Pengaruh variabel tenaga kerja petani secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketersediaan beras di Provinsi Bali tahun 2006-2022. Luas lahan panen padi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketersediaan beras di Provinsi Bali tahun 2006-2022. Jumlah penduduk secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketersediaan beras di Provinsi Bali tahun 2006-2022. Variabel produksi jagung secara parsial ditemukan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketersediaan beras di Provinsi Bali tahun 2006-2022.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, dapat dikemukakan implikasi praktis sebagai berikut:

- 1) Tenaga kerja petani memiliki pengaruh terhadap ketersediaan beras, sehingga dapat dijadikan landasan dalam menjaga agar tenaga kerja petani tidak langka dan krisis. Menerapkan program regenerasi petani dan pengembangan kualitas tenaga kerja petani agar produksi beras dapat lebih efisien dan efektif, guna dapat memenuhi ketersediaan beras.
- 2) Luas lahan panen padi mempunyai pengaruh terhadap ketersediaan beras. Meningkatnya jumlah penduduk tentu akan mengurangi luas lahan panen padi akibat adanya alih fungsi lahan. Namun apabila lahan panen terus dihabisi, ketersediaan beras akan menurun dan dapat menyebabkan kelangkaan sumber makanan pokok. Penting untuk terus melestarikan lahan panen agar tidak terjadi kelangkaan makanan pokok beras dengan pembatasan alih fungsi lahan, sehingga ketersediaan beras dapat terus terjaga.
- 3) Jumlah penduduk mempunyai pengaruh terhadap ketersediaan beras. Walaupun di Provinsi Bali ketersediaan beras tetap terjaga dalam peningkatan jumlah penduduk, namun hal ini harus tetap diperhatikan. Sejatinya, ketika terjadi peningkatan jumlah penduduk tentu ketersediaan beras akan menipis. Oleh karena itu, diharapkan Provinsi Bali tetap menjaga produktivitas padi yang tinggi dengan memberikan subsidi pupuk agar kuantitas dan kualitas beras mampu mencukupi kebutuhan beras untuk penduduknya serta memberikan penyuluhan diversifikasi pangan agar tidak terjadi ketergantungan salah satu komoditi pangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel tenaga kerja petani, luas lahan panen padi, jumlah penduduk, dan produksi jagung. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya. Batasan waktu dalam penelitian ini adalah dari tahun 2006-2022 pada Provinsi Bali, sehingga peneliti-peneliti selanjutnya dapat menambah rentang tahunnya dan meneliti provinsi yang lainnya serta dapat melakukan penelitian dengan teknis analisis data secara panel agar dapat menjadi acuan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

